

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN
AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERODE 2016-2020**

SKRIPSI

Oleh:

FRANSISCA A GATHA

20180500160

JURUSAN MANAJEMEN

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2022**

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN
AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERODE 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh:

FRANSISCA A GATHA

20180500160



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2022

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fransisca A gatha
NIM : 20180500160
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

Tangerang, 17 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Fransisca A gatha

NIM : 20180500160

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M).

Tangerang, 21 Juli 2022

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 041006760

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eso Hernawan, S.E., M.M.
Kedudukan : Pembimbing
Menyatakan bahwa,
Nama Mahasiswa : Fransisca A gatha
NIM : 20180500160
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 21 Juli 2022

Menyetujui,
Pembimbing,



Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Eso Hernawan, S.E., M.M.

NIDN : 0410067609

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Fransisca A Gatha
NIM : 20180500160
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas*
Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan Subsektor
Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**SANGAT MEMUASKAN**" oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 13 Agustus 2022.

Nama Penguji

Ketua Penguji : Sutandi, S.E., M.Akt
NIDN : 0424067806
Penguji I : Tjong Se Fung, S.E., M.M.
NIDN : 0405096805
Penguji II : Sugandha, S.E., M.M.
NIDN : 04051127605

Tanda Tangan



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, SE., M.Si
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau ketua Jurusan atau Rektor Fakultas Bisnis atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 25 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Fransisca A gatha

NIM : 20180500160

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20180500160
Nama : Fransisca A Gatha
Jenjang Studi : Strata satu (S1)
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas, Profitabilitas, Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2022”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikannya di internet atau mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 13 Agustus 2022
Penulis



Fransisca A Gatha

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020.

ABSTRAK

Perkembangan usaha makanan dan minuman di era sekarang membuat pesaing yang sangat ketat karena semakin meningkatnya jumlah penduduk semakin naik juga permintaan kebutuhan primer. Maka perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman sangat menarik dan juga terdapat peluang bagi pelaku usaha bisa dikatakan simbiosis mutualisme antara pembeli dan penjual, pembeli mendapatkan apa yang perlukan dan penjual mendapat keuntungan.

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan. penulis memakai data sekunder melalui situs BEI laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sampel dari 6 perusahaan selama periode 5 tahun. Sampel dipilih dengan cara purposive sampling yang sudah memenuhi kriteria penentuan sampel. metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda memakai program SPSS25.

Hasil penelitian yang didapat ialah variabel likuiditas (CR) tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel solvabilitas (DAR) dan aktivitas (TATO) mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Dalam uji simultan hasil yang diperoleh bahwa variabel likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR) dan aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh dan signifikan.

Kata Kunci: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas

THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVENCY AND ACTIVITIES ON THE PROFITABILITY OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2016-2020 PERIOD.

ABSTRACT

The development of the food and beverage business in the current era makes competitors very tight because the increasing number of residents is increasing as well as the demand for primary needs. So companies engaged in the food and beverage sector are very attractive and there are also opportunities for business actors, it can be said to be a symbiotic mutualism between buyers and sellers, buyers get what they need and sellers get profits.

The study was conducted to see the effect of liquidity, solvency and activity on company profitability. The author uses secondary data through the IDX website for annual financial reports for the 2016-2020 period.

The research uses quantitative methods using samples from 6 companies over a 5 year period. The sample was selected by purposive sampling that already met the criteria for determining the sample. method of data analysis using multiple linear regression analysis using SPSS25 program.

The results obtained are the liquidity variable (CR) has no effect on profitability. While the solvency (DAR) and activity (TATO) variables have an influence on profitability. In the simultaneous test the results obtained that the variables of liquidity religiosity (CR), solvency (DAR) and activity (TATO) on profitability (ROA) have a significant and significant effect.

Keywords: liquidity, solvency, activity, profitability



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti masih dapat diberi kesehatan serta ketabahan dalam menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”** Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang strata 1 Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Peneliti menyadari bahawa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dalam kesempatan ini peneliti dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepda semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma dan dosen pembimbing yang telah banyak membantu, memberikan pengarahan dalam menyusun skripsi ini. Universitas Buddhi Dharma.

4. Seluruh dosen pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. (Alm) Rudy Lioe selaku ayah kandung, Nengsih selaku ibu kandung, juga Victor Dharmawan selaku kakak kandung, Jella selaku kakak ipar, Cynthia selaku keponakan, Christian Manaratha selaku adik kesatu dan Antunivee Tjandara adik kedua beserta keluarga yang tidak disebutkan satu-satu yang telah banyak mendukung dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. (almh) Sinta Jong dari kakanya (alm) papa selaku mama angkat & (alm) Rudy Harsono Tjandara sebagai suami dari (almh) sinta selaku papa angkat ataupun wali yang telah membantu, memotivasi serta menyediakan tempat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Beauty anabul kesayangan & anabul lain Hiro, Luna serta ke-4 anak beuty (bee, bailey, milo, arlo) yang telah mendukung dan menemani serta memberikan semangat kepada peneliti .

Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisan dan bagi para pembaca.

Tangerang, 21 Juli 2022

Peneliti



Fransisca A gatha

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK..... *i*

ABSTRACT..... *ii*

KATA PENGANTAR..... *iii*

DAFTAR ISI..... *v*

DAFTAR TABEL..... *ix*

DAFTAR GAMBAR..... *xi*

DAFTAR LAMPIRAN..... *xii*

BAB I PENDAHULUAN..... *1*

A. LATAR BELAKANG..... 1

B. IDENTIFIKASI MASALAH..... 4

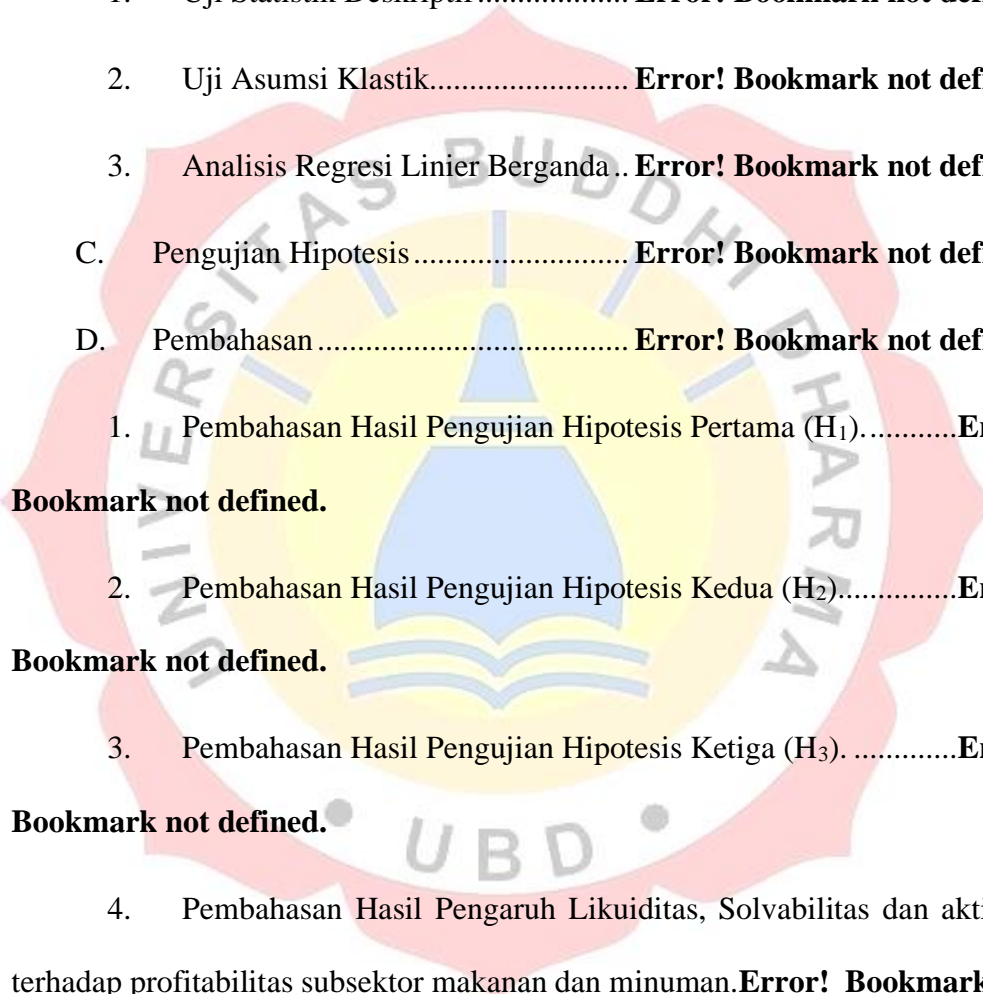
C. RUMUSAN MASALAH..... 4

D.	TUJUAN PENELITIAN	5
E.	MANFAAT PENELITIAN	6
F.	SISTEMATIKA PENULIS	7
BAB II LANDASAN TEORI		9
A.	Gambaran Teori Umum.....	9
1.	Laporan keuangan.....	9
2.	Analisis Laporan Keuangan.....	12
3.	Analisis Rasio	14
4.	Likuiditas	15
5.	Solvabilitas.....	19
6.	Aktivitas.....	24
7.	Profitabilitas.....	28
B.	Penelitian Terdahulu.....	33
C.	Kerangka Berpikir	49
D.	Perumusan Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN.....		<i>Error! Bookmark not defined.</i>
A.	Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.

- C. Jenis Data dan Sumber Data..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Jenis Data..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Sumber Data **Error! Bookmark not defined.**
- D. Populasi dan Sampel..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Populasi..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Sampel **Error! Bookmark not defined.**
- E. Teknik Pengumpulan Data..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Operasionalisasi Variabel Penelitian... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Variabel Independen (X) **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Variabel Dependen (Y)..... **Error! Bookmark not defined.**
- G. Teknik Analisa Data..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Uji Statistik Deskriptif..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Uji Asumsi Klasik..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Analisis Regresi Linier Berganda .. **Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Uji Hipotesis **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN*Error! Bookmark not defined.*
defined.

- A. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**



1.	Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
2.	Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
B.	Analisis Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Uji Asumsi Klastik.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Analisis Regresi Linier Berganda..	Error! Bookmark not defined.
C.	Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
D.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1.	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H_1).....	Error! Bookmark not defined.
2.	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H_2).....	Error! Bookmark not defined.
3.	Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3).	Error! Bookmark not defined.
4.	Pembahasan Hasil Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas subsektor makanan dan minuman.	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP *Error! Bookmark not defined.*

A.	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
----	-----------------	-------------------------------------

B. Saran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. IPenelitian Terdahulu 33

Tabel III. IDaftar Populasi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. IIProses Pemilihan Sampel..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. IIIDaftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....**Error!**

Bookmark not defined.

Tabel III. IVOperasional Variabel..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. VKlasifikasi nilai d..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. IPerhitungan CR..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. IIPerhitungan DAR..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. IIIPerhitungan TATO..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. IVPerhitungan ROA **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. VHasil Uji Statistik Deskriptif..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. VI Hasil Uji Normalitas dengan “Kolmogorov-Smirnov Test”

..... Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. VII Hasil Uji Multikolinearitas..... Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. VIII Hasil Uji Autokorelasi dengan nilai Durbin Watson...Error!

Bookmark not defined.

Tabel IV. IX Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. X Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. XI Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. XII Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. XIII Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Error! Bookmark not defined.

Tabel IV. XIV Hasil Uji Statistik t (t-test) Error! Bookmark not defined.

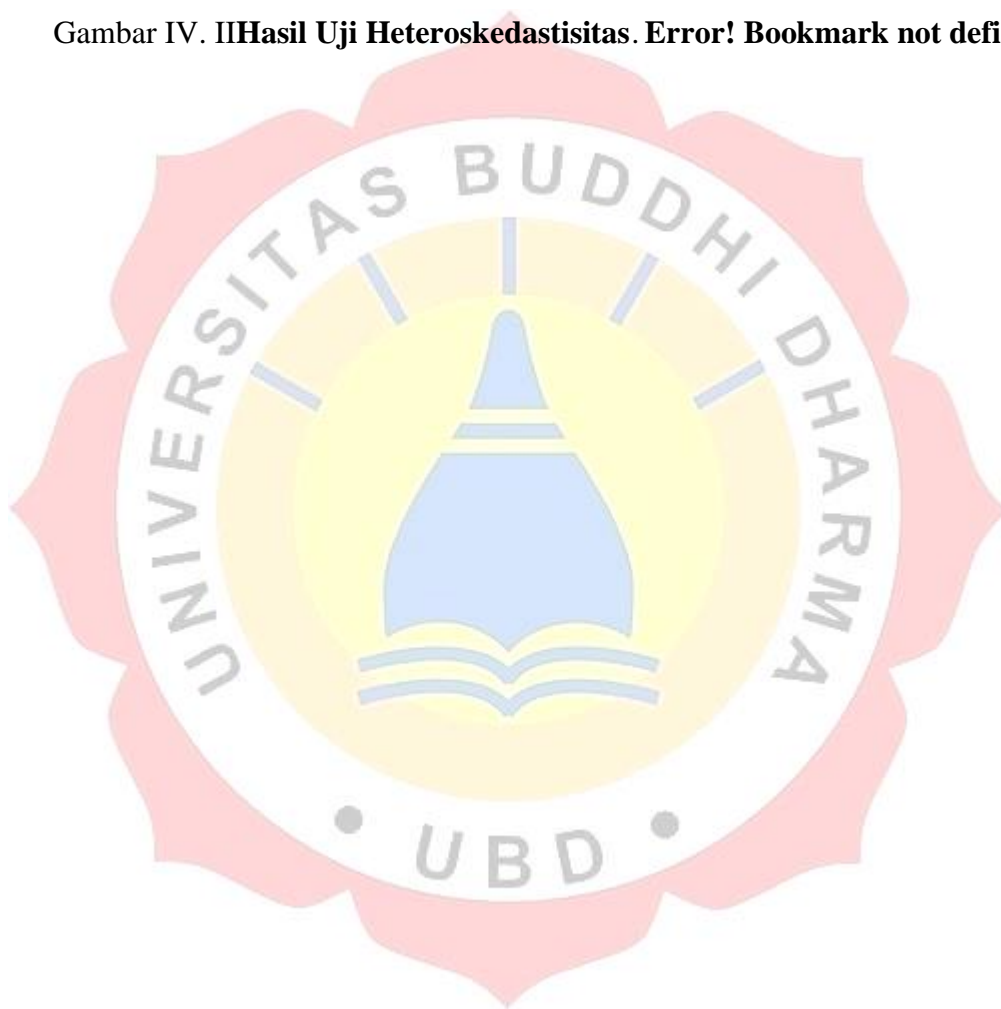
Tabel IV. XV Hasil Uji Statistik F (Simultan) Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. IKerangka Berpikir49

Gambar IV. IGrafik Normal P-P plot..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar IV. IHasil Uji Heteroskedastisitas. **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan Current Ratio (CR)
- Lampiran 2 Perhitungan Debt to Assets Ratio (DAR)
- Lampiran 3 Perhitungan Total Assets Turnover (TATO)
- Lampiran 4 Perhitungan Return on Assets (ROA)
- Lampiran 5 Hasil Pengelolahan Data SPSS 25
- Lampiran 6 Tabel Dubin – Watson (DW), $\alpha = 5 \%$
- Lampiran 7 Titik Presentase Distribusi t (df = 1 – 40)
- Lampiran 8 Titik Presentase Distribusi F (df 1 – 40)
- Lampiran 9 Laporan Keuangan Tahunan PT. MAYORA INDAH Tbk
Tahun 2016 - 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan untuk dunia usaha lebih tepatnya di Indonesia pada era globalisasi dimana bidang industry makanan dan minuman memiliki perkembangan semakin meningkat karena sering meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Hal tersebut membuat semakin tingginya permintaan di dalam bidang industry makanan dan minuman. Karena hal itu merupakan kebutuhan primer sam halnya seperti kebutuhan pakaian dan tempat tinggal. Maka dari itu perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Perkembangan yang terjadi menarik para pelaku usaha yang bergerak dibidang industry makanan dan minuman, hal tersebut akan menyebabkan banyak pesaing di bidang industry makanan dan minuman.

Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang, perkembangan ini membuat suatu perusahaan harus mengetahui kondisi yaitu menganalisis laporan keuangan perusahaan. Karena adanya laporan keuangan sangat berarti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan kauangan dari tahun ke tahun. Dengan adanya laporan keuangan kita dapat mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah efektif dan efesien atau sebaliknya belum efektif dan efesien. Semakin efektif dan efesien kinerja dalam mengelola keuangan pada perusahaan akan semakin meningkat pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba,

hal ini membuat perusahaan untuk bertahan dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu juga analisis laporan keuangan juga diperlukan untuk memberikan informasi keuangan yang akurat, sehingga hasil dari laporan keuangan pimpinan akan dapat mengetahui perkembangan serta hasil dari laporan keuangan baik yang telah dicapai dari waktu yang telah lalu, sekarang dan waktu yang akan datang. Analisis laporan keuangan juga sangat penting untuk mengetahui kesehatan perusahaan dilakukan investor, bankers, maupun kreditor dalam pengambilan keputusan-keputusan investasi dan kreditnya. Tidak sedikit perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan mereka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan go public atau disebut perusahaan terbuka. Tujuannya agar masyarakat yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan untuk dijadikan sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai kinerja keuangan perusahaan, serta untuk memperlihatkan kepada para pemegang saham perusahaan bagaimana kondisi kesehatan keuangan perusahaan tersebut.

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan yang mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan juga digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Variable yang digunakan dalam penelitian ini rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dikarenakan rasio tersebut dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan secara umum untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio likuiditas

yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mematuhi jangka pendeknya yang artinya apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu untuk melunasi hutangnya khususnya hutang yang sudah jatuh tempo. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajiban pada saat perusahaan dilikuidasi atau bisa di sebut di bubarkan. Rasio aktivitas kemampuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola asset-asetnya untuk menciptakan penjualannya artinya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan barang mentah, barang dalam proses, dan barang jadi dalam mengelola aktiva kebijakan manajemen dan kebijakan pemasaran. Rasio profitabilitas kemampuan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Dalam penelitian ini penulis termotivasi untuk meneliti nilai perusahaan dikarenakan di Indonesia menjadi suatu hal yang menarik untuk di teliti serta nilai perusahaan menjadi aspek yang mendasar untuk investor jika mengambil keputusan investasi dengan tujuan memperoleh laba dari kegiatan penanaman modal pada perusahaan. Objek yang ditargetkan peneliti ialah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Alasannya karena jumlah perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor makanan dan minuman jumlahnya meningkat, serta makanan dan minuman salah satu kebutuhan utama manusia sehingga membuat peluang bisnis yang menjanjikan. Populasi pada perusahaan

subsector makanan dan minuman juga dapat dilakukan dengan memakai kriteria tertentu atau purposive sampling ketika pemilihan sampel penelitian.

Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka:

1. Mengidentifikasi profitabilitas pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020.
2. Mengidentifikasi *Likuiditas, Solvabilitas* dan *Aktivitas* yang terdapat pengaruh pada profitabilitas.
3. Profitabilitas berguna sebagai tolak ukur perusahaan dalam menilai kinerja sebuah perusahaan
4. Profitabilitas perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara produktif, dengan jumlah aktiva perusahaan tersebut.

C. RUMUSAN MASALAH

- 1) Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

- 2) Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
- 3) Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
- 4) Apakah terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

Dalam penulis skripsi ini penulis membahas permasalahan dalam analisa laporan keuangan pada Pengaruh Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR), dan Aktivitas (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang di bahas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020.
- 4) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan secara siltultan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar BEI periode 2016 – 2020.

E. MANFAAT PENELITIAN

1) Bagi Penulis

Diharapkan dapat membantu penulis dalam menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (satu) dan menambah wawasan terkait kehiatan keuangan di perusahaan khususnya dalam hal menganalisis rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan.

2) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mempelajari rasio-rasio keuangan serta sebagai suatu bahan referensi bagi pembaca.

3) Bagi Perusahaan

Diharapkan akan memberikan masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk membantu meningkatkan perusahaan yang bergerak dibidang industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan terutama dibagian keuangan.

4) Bagi Universitas Buddhi Dharma

Menjadi suatu acuan terapan dari pengetahuan yang dipelajari di Universitas, serta sebagai perbandingan apakah teori-teori yang ada sesuai dengan kenyataan atau dengan realita yang ada.

5) Bagi Kebijakan Manajerial

Diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan menyelesaikan masalah yang muncul dan sebagai salah satu referensi yang akan digunakan oleh perusahaan untuk dijadikan pedoman untuk mengambil keputusan selanjutnya.

F. SISTEMATIKA PENULIS

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab beserta sub bab yang terdapat didalamnya. Dimaksudkan agar mendapatkan arah dan juga gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang tertulis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan gambaran umum teori terikat variable idenpendent dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

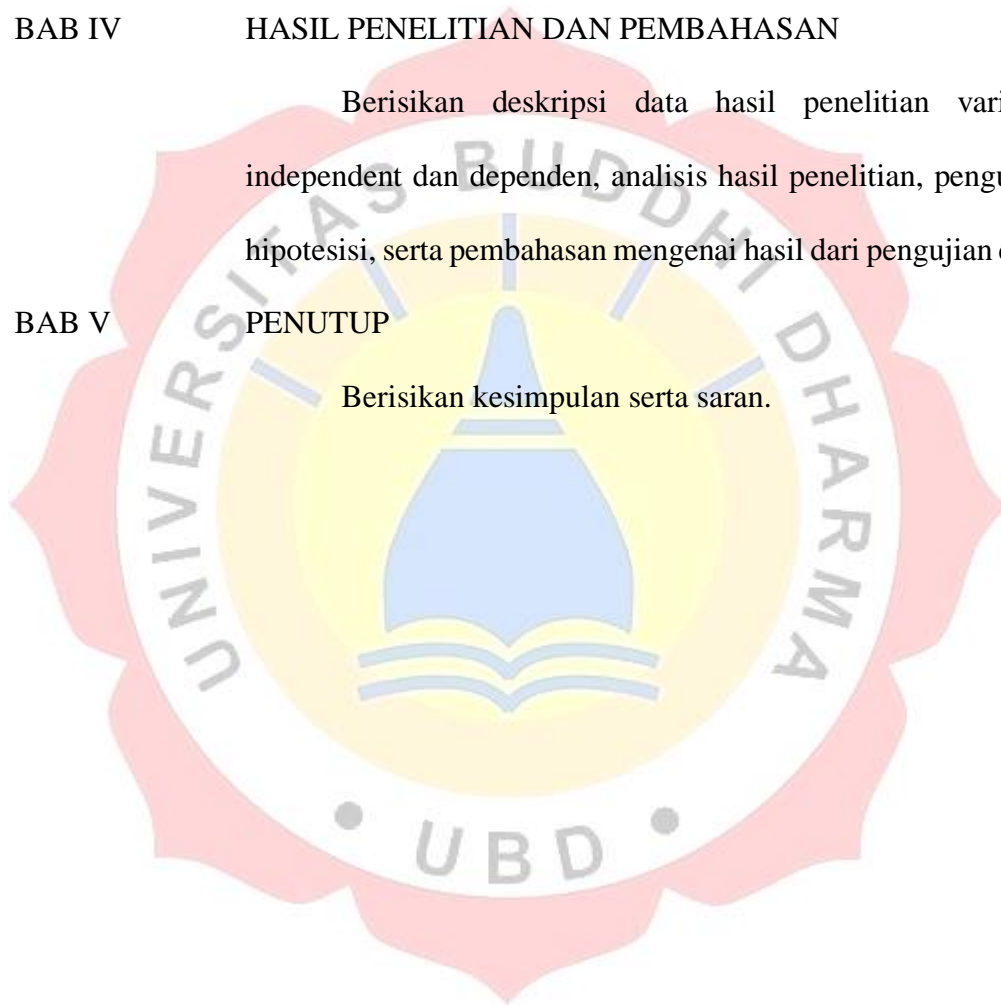
Berisikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan deskripsi data hasil penelitian variable independent dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesisi, serta pembahasan mengenai hasil dari pengujian data.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan serta saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Teori Umum

Landasan teori dapat memberikan penjelasan terkait teori-teori mendukung hipotesis yang sangat penting dalam menganalisis penelitian. Landasan teori juga dapat mejabarkan secara teoritis terkait gambaran umum, variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penulisan penelitian, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir yang dipakai dalam perumusan hipotesa.

1. Laporan keuangan

Menurut (Prihadi, 2019, p. 6) menyatakan bahwa:

Laporan keuangan ialah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan perusahaan. transaksi perusahaan adalah segala macam kegiatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan (penjualan dan pembelian).

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 7) menyatakan bahwa:

Laporan keuangan suatu catatan keuangan pada periode akuntansi. Kondisi perusahaan terkini artinya keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode agar intern perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan tersebut.

Menurut (Hery, 2015, p. 3) menyatakan bahwa:

Laporan keuangan ialah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisan data-data transaksi bisnis.

Penulis dapat menyimpulkan dari menurut para ahli bahwa laporan keuangan merupakan transaksi penjualan dan pembelian yang harus ada catatannya sehingganya terjadi nilai Rill pada data perusahaan.

Tujuan laporan keuangan memberikan informasi keuangan pada perusahaan tersebut, laporan keungan dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala serta mampu memberika informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perudhaan tersebut. Berikut ini beberapa tujuan dan yang didapat dari hasil laporan keuangan:

- 1) Memberikan informasi jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban, modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jumlah jenis pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang suatu perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan terkait laporan keuangan.
- 8) Memberikan informasi lain-lain

Berikut ini jenis-jenis laporan keuangan sebagai berikut :

- 1) **Neraca** merupakan bagian dari laporan keuangan yang menjabarkan posisi keuangan dari aset, kewajiban, dan modal perusahaan pada waktu tertentu.
- 2) **Laporan Laba/Rugi** merupakan gambaran singkat mengenai kegiatan suatu bisnis perusahaan pada periode tertentu yang menyajikan laba bersih atau kerugian yang didapat berdasarkan aktivitas bisnis dan kegiatan lainnya. Komponen primer dalam laporan laba rugi menggunakan teknik beban fungsional.
- 3) **Laporan Perubahan Modal** merupakan laporan yang menunjukkan perubahan mengenai penjelasan aktiva bersih serta aktiva selama periode pelaporan. Laporan perubahan pada ekuitas mencakup surplus (kerugian) tahunan untuk pelaporan periode, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian yang langsung disetujui oleh modal. Dampak dalam perubahan metode perhitungan dan pemeriksaan masalah dasar, transaksi modal juga terdiri dari saldo dan perubahan laba rugi kumulatif di awal dan akhir periode antara pembagian kepada pemilik dan investor, metode pembayaran lain dari pembagian dividen dan modal ekuitas.

- 4) **Laporan Arus Kas** merupakan laporan yang menunjukkan nilai setoran dan penarikan dari suatu bisnis perusahaan selama periode tertentu dan dikategorikan ke dalam kegiatan investasi, operasional dan pendanaan.
- 5) **Catatan atas laporan keuangan** tahunan yang mencakup gambaran umum suatu perusahaan, gambaran terkait metode akuntansi dan penilaian, deskripsi item pada laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Prihadi, 2019, p. 4) menyatakan bahwa:

Analisis laporan keuangan merupakan hasil dari tindak lanjut setelah menyusun laporan keuangan yang dilakukan akuntan dalam melaporkan realitas ekonomi satu perusahaan. Pihak yang dituju ialah investor dan kreditor akan tetapi analisis laporan keuangan tidak bebas sama sekali dari pengaruh manajemen dikarenakan manajemen dapat mempengaruhi pelaporan keuangan apabila terdapat pilihan-pilihan mengenai metode pencatatan atau estimasi yang harus dilakukan.

Menurut (Hery, 2015, p. 132) menyatakan bahwa:

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi para pemain laporan keuangan terkait pengambilan keputusan ekonomi, serta memberikan manfaat apabila informasi yang terkait dalam laporan keuangan tersebut serta perlu memprediksi terhadap periode selanjutnya.

Analisis laporan keuangan merupakan tahapan yang perlu dilakukan setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang

relevan, serta dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar akan mendapatkan hasil kondisi keuangan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang di maksud ialah berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki di perusahaan. Dengan adanya analisis laporan keuangan akan memberikan informasi terkait kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan, setelah mengetahui kekuatan dan kelemahan tersebut manajemen akan dapat memperbaiki sisi kelemahan dan akan mempertahankan sisi kekuatan perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan (antara satu laporan dengan laporan yang lainnya, hal ini dilakukan agar lebih tepat dalam menilai kemajuan atau kinerja manajemen dari periode yang akan datang, Adapun tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana posisi laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu baik aset, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki pada perusahaan.

- 4) Untuk mengetahui perbaikan apa saja yang dilakukan ke depannya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah di anggap berhasil atau gagal.
- 6) Dapat digunakan sebagai perbandingan antara perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.
- 7) Tujuan dan manfaat lain-lain.

3. Analisis Rasio

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 104) menyatakan bahwa:

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan dengan cara antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada didalam laporan keuangan, setelah membandingkan angka-angka tersebut akan melahirkan angka-angka dalam satu periode maupun periode-periode selanjutnya.

Menurut (Hery, 2015, p. 161) menyatakan bahwa:

Rasio keungan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan ialah angka yang di dapatkan dri hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relavan dan signifikan.

4. Likuiditas

Menurut (Prihadi, 2019, p. 202) menyatakan bahwa:

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka pendek atau utang lancar ialah utang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun.

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 130) menyatakan bahwa:

Rasio likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan kemampuan mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Artinya, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau sudah mendekati tanggal jatuh tempo.

Menurut (Hery, 2015, p. 176) menyatakan bahwa:

Rasio likuiditas (rasio modal kerja) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, menghitung seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Penulis dapat menyimpulkan dari menurut para ahli bahwa rasio likuiditas merupakan rasio asset lancar yang dimana hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang jangka pendek perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan dan manfaat yang didapat dari hasil rasio likuiditas:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu yang telah di sepakati).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara seluruh. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah kurung 1 tahun atau setara 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dapat diartikan aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan anantara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan,
- 5) Untuk mengetahui seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar kewajiban.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama terkait dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat bagaimana kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan beberapa periode.

- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari setiap komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat hasil rasio likuiditas yang ada saat ini.

Rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga, kemampuan dalam membayar utang jangka pendek tersebut akan membuat investor memberikan pinjaman, dan pihak distributor adanya kemampuan membayar tersebut mempermudah dalam memberikan keputusan untuk menyetujui dalam penjualan barang dagangan secara angsuran.

Berikut ini beberapa jenis Rasio Likuiditas yang dapat membantu untuk mendapatkan hasil dari yang ingin diketahui dalam kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, semua ini tergantung dari jenis rasio likuiditas mana yang digunakan dalam praktiknya.

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 134) menyatakan bahwa:

Current Ratio adalah rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban secara jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo saat ditagih.

Rumus *Current Ratio* :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 136) menyatakan bahwa:

Quick Ratio adalah rasio dengan uji cepat untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban secara jangka pendek melalui aktiva lancar tanpa menghitung nilai persediaan.

Rumus Quick Ratio :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Investaris}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 138) menyatakan bahwa:

Cash Ratio adalah alat dalam mengukur besarnya ketersediaan uang kas untuk membayar hutang. Hal ini ditunjukkan dari ketersediaan dana kas atau yang tercantum dengan kas seperti rekening giro dan tabungan.

Rumus Cash Ratio :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

4) Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 140) menyatakan bahwa:

Cash Turnover bertujuan untuk mengukur tingkat keseluruhan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan dalam membiayai penjualan dan membayar tagihan.

Rumus Cash Turnover :

$$\text{Rasio Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5) Inventory to Net Working Capital

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 141) menyatakan bahwa:

Inventory to net working capital adalah rasio dalam mengukur atau perbandingan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Rumus Inventory to NWC :

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Curren Asset} - \text{Current Liabilitas}}$$

5. Solvabilitas

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 153) menyatakan bahwa:

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut (Hery, 2015, p. 190) menyatakan bahwa:

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset.

Penulis dapat menyimpulkan dari menurut para ahli bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dan harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan dan manfaat yang didapat dari hasil rasio solvabilitas:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka Panjang.

- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.
- 8) Dan tujuan lain-lain.

Sementara itu, berikut ini manfaat dari rasio solvabilitas:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.
- 8) Dan manfaat lain-lain.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis-jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Berikut ini beberapa jenis rasio solvabilitas:

1) Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 158) menyatakan bahwa:

Debt to asset ratio adalah rasio yang dipakai untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan modal aktiva. Bisa dikatakan berapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau berapa besar utang perusahaan tersebut mempengaruhi terkaitan pengolahan aktiiva.

Rumus Debt to Asset Ratio :

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$$

2) Debt to Equity Ratio

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 159) menyatakan bahwa:

Debt to equity ratio adalah rasio yang dipakai untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio bertujuan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai melalui hutang.

Rumus Debt to Equity ratio :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri}$$

3) Long Term Debt to Equity Ratio

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 161) menyatakannbahwa:

Long term debt adalah rasio antara hutang secara jangka panjang dengan modal sendiri. Bertujuan untuk mengukur bagian dari setiap modal rupiah sendiri yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka Panjang.

Rumus LTDER :

$$LTDER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

4) Times Interest Earned

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 162) menyatakan bahwa:

Times Interest adalah rasio untuk mencari jumlah kali dari perolehan bunga. Rasio ini diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio*.

Rumus Times Interest Earned :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

5) Fixed Charge Coverage

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 164) menyatakan bahwa:

Fixed charge coverage atau cakupan biaya tetap adalah rasio yang digunakan menyamai rasio *times interest*. Hanya dalam rasio tersebut dipakai, apabila perusahaan memperoleh hutang secara jangka panjang atau aktiva disewa berdasarkan kontrak sewa.

Rumus Fixed Charge Coverage :

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Beban Sewa}}{\text{Beban Bunga} + \text{Beban sewa}}$$

6. Aktivitas

Menurut (Prihadi, 2019, p. 149) menyatakan bahwa:

Rasio aktivitas ialah mengukur kemampuan perusahaan mendayagunakan asset. Rasio aktivitas dapat dikaitkan dengan jenis asset yang akan diukur, aktivitas dibagi menjadi dua kelompok yaitu aktivitas jangka pendek (piutang, persediaan dan utang usaha sedangkan aktivitas jangka Panjang (asset tidak lancar, terutama asset tetap.

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 174) menyatakan bahwa:

Rasio aktivitas (activity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi biasanya dilakukan di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan bidang lainnya. Rasio ini juga dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Menurut (Hery, 2015, p. 210) menyatakan bahwa:

Rasio aktivitas ialah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, hasil dari pengukuran tersebut dapat diambil kesimpulan apakah perusahaan telah secara efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Penulis dapat menyimpulkan dari menurut para ahli bahwa rasio Aktivitas merupakan rasio yang memiliki kegunaannya sebagai melihat seberapa efektivitasnya perusahaan untuk melaksanakan aktivitas sehari – harinya dan dari hal ini dapat diukur apakah perusahaan telah efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan dan manfaat yang didapat dari hasil rasio aktivitas:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penghasilan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung rata-rata penagihan piutang (days of receivable), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam Gudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dan yang ditanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualannya yang akan dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (working capital turnover).
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Di samping beberapa tujuan yang dicapai rasio aktiva di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

- 1) Dalam bidang piutang, artinya perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang

ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (dapat diketahui efektif atau tidaknya bidang penagihan pada perusahaan serta manajemen dapat mengetahui jumlah dari rata-rata hari penagihan piutang (days of receivable), sehingga dapat mengetahui juga jumlah rata-rata hari piutang yang tidak dapat ditagih.

- 2) Dalam bidang sediaan, artinya manajemen dapat mengetahui rata-rata hari sediaan tersimpan dalam gudang, hasil ini dibandingkan dengan target yang ditentukan atau rata-rata industry kemudian perusahaan dapat membandingkannya dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.
- 3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan, artinya manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 4) Dalam bidang aktiva, artinya manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode serta mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Serta memiliki manfaat lain-lain

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis-jenis rasio aktiva yang sering digunakan perusahaan. Berikut ini beberapa jenis rasio aktiva:

1) Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 178) menyatakan bahwa:

Receivable turnover adalah rasio yang dipakai dalam mengukur lamanya penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam pada piutang yang berputar dalam satu periode.

Rumus Receivable Turnover :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

2) Perputaran Sediaan (Inventory Turnover)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 182) menyatakan bahwa:

Inventory turnover adalah rasio yang dipakai untuk mengukur berapa kali dana yang ditaruh dalam persediaan ini yang berputar dalam satu periode.

Rumus Inventory Turnover :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3) Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 184) menyatakan bahwa:

Working capital turnover adalah rasio yang dipakai untuk mengukur banyaknya dana yang ditaruh dalam modal kerja yang berputar dalam satu periode atau jumlah penjualan yang bisa dicapai pada setiap penggunaan modal kerja.

Rumus Perputaran Modal Kerja :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

4) Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 186) menyatakan bahwa:

Fixed asset turnover adalah rasio yang dipakai dalam mengukur banyaknya dana yang ditaruh pada aktiva tetap yang berputar dalam satu periode.

Rumus Fixed Asset Turnover :

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

5) Perputaran Aktiva (Assets Turnover)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 187) menyatakan bahwa:

Asset turnover adalah rasio yang dipakai dalam mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh setiap rupiah aktiva.

Rumus Total Asset Turnover :

$$\text{Total Assets Turmover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

7. Profitabilitas

Menurut (Prihadi, 2019, p. 166) menyatakan bahwa:

Rasio profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung dari pengukuran laba tersebut.

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 198) menyatakan bahwa:

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, intinya ialah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut (Hery, 2015, p. 226) menyatakan bahwa:

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Penulis dapat menyimpulkan dari menurut para ahli bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga hal ini menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Berikut ini beberapa tujuan dan manfaat yang didapat dari hasil rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan:

- 1) Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 7) Dan manfaat lain-lain.

Sementara itu, manfaat yang di dapat dari rasio profitabilitas sebagai berikut:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Manfaat lain-lain.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan perusahaan. Berikut ini beberapa jenis rasio profitabilitas:

1) Profit Margin (Profit Margin On Sales)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 201) menyatakan bahwa:

Profit margin digunakan sebagai pengukuran margin laba atas penjualan pada periode tertentu, caranya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Rumus Profit Margin on Sales :

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan}$$

2) Return on Investment (ROI)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 203) menyatakan bahwa:

Return on investment adalah rasio yang menampilkan hasil (*return*) dari jumlah aktiva yang dipakai dalam perusahaan atau suatu ukuran mengenai aktivitas manajemen dalam investasinya.

Rumus Return on Investment :

$$ROI = \frac{Total\ Pendapatan\ Investasi - Biaya}{Biaya\ Investasi}$$

3) Return on Asset (ROA)

Menurut (Hery, 2015, p. 228) menyatakan bahwa:

“*Return on asset* rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar dari jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total asset”.

Rumus Return On Asset :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4) Return on Equity (ROE)

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 206) menyatakan bahwa:

“*Return on equity* atau rentabilitas modal sendiri adalah rasio dalam mengukur laba bersih setelah pajak dengan akuitas serta mampu menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi hasil dalam rasio ini maka akan semakin baik, bisa dikatakan semakin kuat juga posisi pemilik perusahaan tersebut”.

Rumus Return on Equity :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5) Laba Per Lembar Saham

Menurut (Dr, Kasmir, S.E., 2019, p. 207) menyatakan bahwa:

“*Rasio laba per lembar* atau disebut juga sebagai rasio nilai buku adalah rasio dalam mengukur keberhasilan manajemen untuk mencapai keuntungan bagi para pemegang saham”.

Rumus Laba Per Lembar Saham :

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Bersih} - \text{Dividen Saham Prioritas}}{\text{Rata - rata Tertimbang dari Saham Beredar}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, hasil penelitian terdahulu dapat digunakan untuk gambaran dalam menyusun kerangka berpikir dan sebagai acuan dalam rumusan hipotesa.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijaikan sebagai referensi:

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

Peneliti (tahun)	Jenis Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Andi Setiawan dan Krido Eko Cahyono (2019)	Pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas terhadap profitabilitas makanan dan minuman 2014-2018.	1. Menggunakan likuiditas diproksikan current ratio (CR). 2. Menggunakan solvabilitas diproksikan debt to equity ratio (DER).	1. Pengujian hipotesis (H ₁) diterima, Karena menunjukkan likuiditas berpengaruh

		<p>3. Menggunakan aktivitas diprosikan total asset turnover (TATO).</p>	<p>signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.</p> <p>2. Pengujian hipotesis (H₂) diterima, Karena menunjukkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan</p>
--	--	---	---

			<p>dan minuman.</p> <p>3. Pengujian hipotesis (H_3) diterima, karena menunjukkan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.</p>
Miftahul Rohmah, Nurul Qomaro dan Nurul Iman (2020)	Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas	1. Menggunakan likuiditas diproksikan current ratio (CR).	1. Pengujian hipotesis (H_1) diterima,

	<p>terhadap profitabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.</p>	<p>2. Menggunakan solvabilitas diproksikan debt to assets ratio (DAR). 3. Menggunakan aktivitas diproksikan total asset turnover (TATO).</p>	<p>Karena menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. 2. Pengujian hipotesis (H₂) ditolak, Karena menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p>
--	--	--	--

			<p>perusahaan farmasi.</p> <p>3. Pengujian hipotesis (H_3) diterima, karena menunjukkan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi.</p>
<p>M.Thotib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyuni dan Melin M.A (2018)</p>	<p>Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap</p>	<p>1. Menggunakan likuiditas diprosikan current ratio (CR).</p> <p>2. Menggunakan solvabilitas</p>	<p>1. Pengujian hipotesis (H_1) ditolak, Karena menunjukkan likuiditas</p>

	<p>return on asset pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.</p>	<p>diproksikan debt to assets ratio (DAR dan DER).</p> <p>3. Menggunakan aktivitas diproksikan total asset turnover (TATO).</p>	<p>tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate.</p> <p>2. Pengujian hipotesis (H₂) diterima, Karena menunjukkan solvabilitas proyeksikan (DAR) secara parsial memiliki pengaruh</p>
--	--	---	---

			<p>negative dan (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate.</p> <p>3. Pengujian hipotesis (H_3) diterima, karena menunjukkan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</p>
--	--	--	---

			property dan real estate.
Rendra Branido, Reva Maria Valianti dan Rismansyah (2017)	Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, debt to assets ratio dan total assets turnover terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019.	<p>1. Menggunakan likuiditas diproksikan current ratio (CR).</p> <p>2. Menggunakan solvabilitas diproksikan debt to assets ratio (DER dan DAR).</p> <p>3. Menggunakan aktivitas diproksikan total asset turnover (TATO).</p>	<p>1. Pengujian hipotesis (H_1) ditolak, Karena menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi.</p> <p>2. Pengujian hipotesis</p>

			<p>(H₂) diterima, Karena menunjukkan solvabilitas proyeksikan (DER) secara memiliki pengaruh signifikan dan (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri</p>
--	--	--	---

			<p>barang dan konsumsi.</p> <p>3. Pengujian hipotesis (H_3) diterima, karena menunjukkan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi.</p>
--	--	--	---

<p>Eso Hermawan, Yoyok Cahyono, Andy, Peng Wi dan Alexander (2021)</p>	<p>Informasi kebijakan deviden yang dipengaruhi oleh return on asset, leverage, dan sales growth (studi empiris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020)</p>	<p>1. Return on asset terhadap dividend payout ratio. 2. Menggunakan leverage diprosikan debt to assets ratio (DER) terhadap dividend payout ratio. 3. Menggunakan sales growth terhadap dividend payout ratio.</p>	<p>1. Pengujian hipotesis (H₁) ditolak, Karena menunjukkan return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap perusahaan makanan dan minuman. 2. Pengujian hipotesis (H₂) diterima, karena variabel laverage</p>
--	--	---	---

			<p>berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dengan arah negatif terhadap perusahaan makanan dan minuman.</p> <p>3. Pengujian hipotesis (H_3) ditolak, karena tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan</p>
--	--	--	--

			makanan dan minuman.
Reynaldy Rizkiawan Dwiputra Pandyanto (2021)	Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2015-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan likuiditas diproksikan current ratio (CR). 2. Menggunakan solvabilitas diproksikan debt to assets ratio (DER). 3. Menggunakan aktivitas diproksikan total asset turnover (TATO). 4. Menggunakan profitabilitas diproksikan return on assets (ROA). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian hipotesis (H1) diterima, Karena menunjukkan likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan food and beverage. 2. Pengujian hipotesis (H2) diterima, Karena menunjukkan solvabilitas proyksikan (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan food and beverage. 3. Pengujian hipotesis

			(H3) ditolak, karena menunjukkan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perusahaan food and beverage.
Prinsilia Wahyuni (2022)	Pengaruh quick ratio (QR), debt to equity ratio (DER), dan total assets turnover (TATO) terhadap return on assets (ROA) (study empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan likuiditas diproksikan quick ratio (QR). 2. Menggunakan solvabilitas diproksikan debt to assets ratio (DER). 3. Menggunakan aktivitas diproksikan total asset turnover (TATO). 4. Menggunakan profitabilitas diproksikan return on assets (ROA). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian hipotesis (H1) diterima, Karena menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. 2. Pengujian hipotesis (H2) diterima, Karena menunjukkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan

			<p>dan minuman.</p> <p>3. Pengujian hipotesis (H3) ditolak, karena menunjukkan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.</p>
<p>Asyifa Yandra, Hendratno (2020)</p>	<p>Analisis pengaruh debt to equity ratio, current ratio, total asset turnover, dan size terhadap return on equity pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2017.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan solvabilitas diproksikan debt to equity (DER). 2. Menggunakan likuiditas diproksikan current ratio (CR). 3. Menggunakan aktivitas diproksikan total asset turnover (TATO). 4. Menggunakan size. 5. Menggunakan profitabilitas diproksikan return on equity (ROE). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian hipotesis (H1) ditolak, Karena menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. 2. Pengujian hipotesis (H2) ditolak, Karena menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap

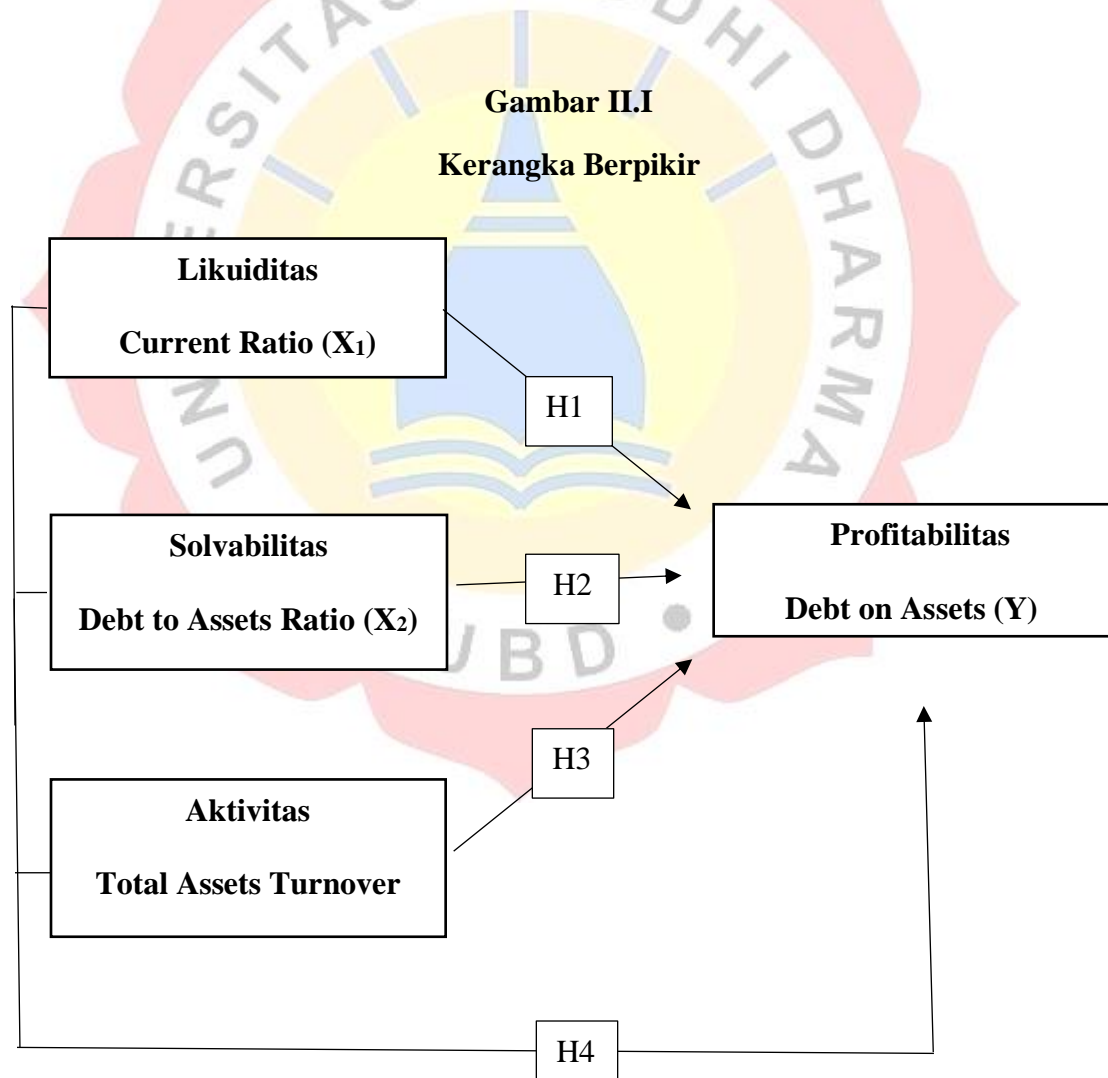
			<p>profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.</p> <p>3. Pengujian hipotesis (H3) ditolak, karena menunjukkan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.</p> <p>4. Pengujian hipotesis (H4) diterima, Karena menunjukkan size berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman.</p>
--	--	--	---

C. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 62) menyatakan bahwa:

Kerangka berpikir yang dihasilkan dapat berupa kerangka yang assosiatif/hubungan maupun komparatif/perbandinga.

Artinya kerangka berpikir adalah gambaran dalam menyelesaikan masalah maka diperlukan adanya kerangka teoritik yang terperinci. Berikut ini gambaran hubungan dari masing-masing variabel pada penelitian.



D. Perumusan Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 63) menyatakan bahwa:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.

Kerangka pemikiran gambar diatas memberikan penjelasan terdapat tiga variabel bebas yang terdiri likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to assets ratio*), dan aktivitas (*total asset turnover*). Ketiga variabel bebas tersebut digambarkan terhubung dengan variabel terikat profitabilitas (*return on assets*) secara parsial akan melahirkan hipotesis.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini ialah:

- 1) Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengukuran yang digunakan dalam tingkat likuiditas pada penelitian ini ialah *current ratio (CR)* mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang, semakin tinggi CR akan menghasilkan kemampuan perusahaan dapat membayar kewajiban perusahaan.

H₁ : Diduga likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- 2) Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengukuran yang digunakan dalam tingkat solvabilitas pada penelitian ini ialah *debt to assets ratio (DAR)* kemampuan mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset, semakin naik tingkatan DAR menyebabkan tingkat hutang (*solvabilitas*) perusahaan akan naik dan menghasilkan tingkat bunga yang tinggi, akan tetapi semakin meningkat *solvabilitas* meningkat pula laba pada perusahaan apabila dana hasil pinjam tersebut di Kelola dengan efektif dan efisien.

H₂ : Diduga solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- 3) Pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengukuran yang digunakan dalam tingkat aktivitas pada penelitian ini ialah *total asset turnover (TATO)* kemampuan menunjukkan seberapa jauh semua aktiva menciptakan penjualan artinya semakin tinggi TATO semakin efisien pula penggunaan seluruh asset dalam menghasilkan penjualan yang berpengaruh terhadap laba perusahaan dan sebaliknya jika semakin rendah TATO

perusahaan memiliki kelebihan total asset yang akan menjadikan total asset belum simanaaftkan secara maksimal unruk penjualan.

H₃ : Diduga aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

